

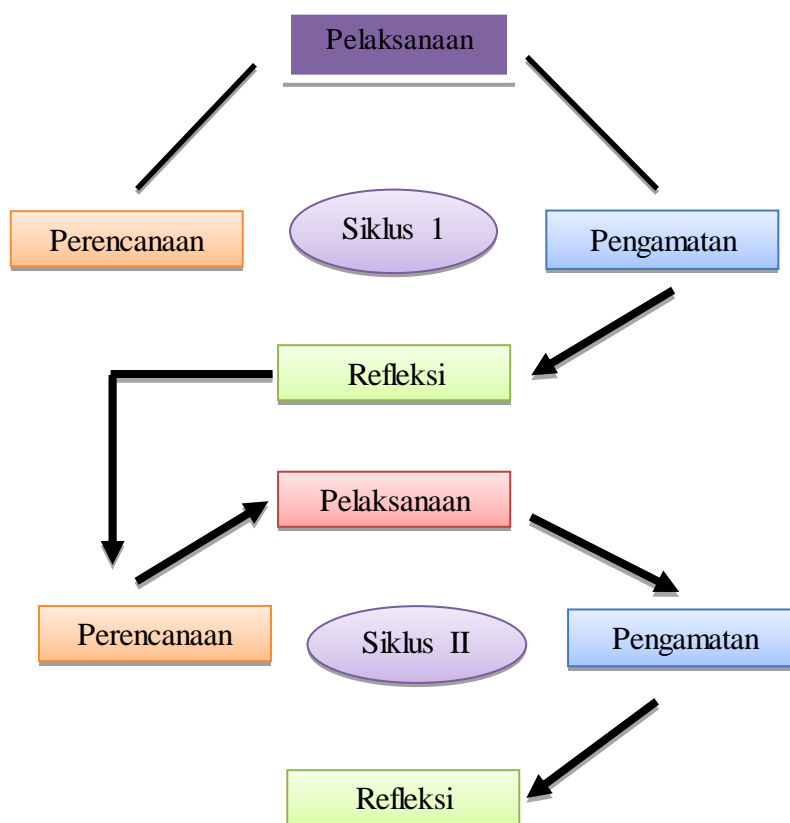
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Taggart dan Kemmis mengemukakan pendapat senada penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

B. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Taggart
(dalam Arikunto, 2010, hlm. 16)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu SD tahun akademik 2016/1017. Secara geografis sekolah ini terletak di Kecamatan Sukasari Kota Bandung antara pemukiman penduduk serta bersebelahan dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Siswa kelas IVC SD yang berjumlah 35 siswa. Yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan karakteristik kelas dan siswa yang sangat unik karena siswa memiliki berbagai macam gaya dan tingkah laku yang beragam, ada yang aktif dan ada yang pasif .

E. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam peneliti, sehingga berdasarkan data tersebut peneliti dapat mengolah dan mengolah data dengan baik. Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran .

1. Intrumen Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap siklus. RPP disusun setiapsiklusnya yang memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian.

2. Instrumen Pengungkap Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk mengungkap data aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Data tersebut dapat digunakan untuk menjawab rumusan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif jigsaw. Observasi pada guru dilakukan untuk menilai keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pada siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa. Lembar observasi disusun sesuai dengan langkah kegiatan

pembelajaran kooperatif jigsaw. Adapun Aktivitas belajar siswa yang diamati oleh observer lebih difokuskan pada serangkaian kegiatan siswa dalam melakukan tahap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sesuai , yang meliputi :

- 1) Kegiatan-kegiatan metrik, kegiatan ini dilihat dari aspek kerjasama siswa dalam belajar (dalam kelompok ahli ataupun kelompok asal)
- 2) Kegiatan lisan dan mendengarkan, kegiatan ini dilihat dari aspek keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat/tanggapan
- 3) Kegiatan-kegiatan menuliskan, kegiatan ini dilihat dari aspek ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab individu.
- 4) Kegiatan-kegiatan emosional, kegiatan ini di perhatikan dari keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya dalam kelompok asal

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau balngko pengamatan sebagai instrumen. (Arikunto, 2006, hlm. 229)

B. Lembar Tes Hasil Belajar

Menurut Riduwan (2006, hlm. 37) tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan / latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok.

F. Prosedur Tindakan Kelas

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Jigsaw di kelas IV SD
- b. Guru merancang skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas berlangsung.
- d. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan lembar observasi kepada guru dan teman sejawat sebagai observer untuk diisi

- b. Melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang di sesuaikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 - c. Melihat dan mencatat semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
 - d. Melakukan tes evaluasi ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data hasil belajar siswa
 - e. Mencatat kegiatan aktivitas belajar siswa dan guru
 - f. Diskusi dengan pengamat/ observer untuk mengklarifikasi hasil pengamatan belajar siswa
3. Tahap pengamatan
- a. Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 - b. Observer mengisi lembar observasi
4. Tahap Refleksi
- a. Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer telah dikaji, selanjutnya pada siklus II, peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*

Siklus II

Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Perbaikan pada proses pengajaran siklus II terletak pada persiapan pengajaran, pengkondisian suasana pengajaran agar lebih tertib dan terarah. Langkah-langkah siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Jigsaw* di kelas IV SD
 - 2) Guru merancang skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas berlangsung.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan lembar observasi kepada guru dan teman sejawat sebagai observer untuk diisi
- 2) Melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang di sesuaikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
- 3) Melihat dan mencatat semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi
- 4) Melakukan tes evaluasi ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data hasil belajar siswa
- 5) Mencatat kegiatan aktivitas belajar siswa dan guru
- 6) Diskusi dengan pengamat/ observer untuk mengklarifikasi hasil pengamatan belajar siswa

c. Tahap Pengamatan

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
- 2) Observer mengisi lembar observasi

d. Tahap refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan evaluasi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolah data secara kualitatif dilakukan melalui lembar observasi yang berupa lembar aktivitas guru dan dan siswa berupa penjelasan mengenai hasil observasi di kelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono. 2011, hlm. 23). Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk melihat data tindakannya peningkatan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi secara individual. Teknik pengolahan data secara kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi, kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas.

1. Analisis Data Kualitatif

a. Pengolahan data aktivitas belajar siswa

Data-data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif meliputi kinerja atau aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Pengolahan data hasil belajar

Tes tertulis dilakukan pada setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw.

Nilai rata-rata kelas yaitu :

$$\text{Rata-rata kelas } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa (Sudjana, 2009, hlm. 109)

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Persentase

Kriteria	Nilai
----------	-------

Baik Sekali	90%-100%
Baik	80%-89%
Cukup	70%-79%
Kurang	60%-69%
Kurang sekali	59%

(Arifin 2013, hlm. 2013)

Untuk menentukan persentase tuntas belajar yaitu :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib dkk, 2010 , hlm 41)

Keterangan :

\sum Siswa yang tuntas belajar : banyak siswa yang memperoleh nilai

\sum siswa : jumlah siswa

P : Persentase Ketuntasan Belajar